

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

By

¹Jeneva Augustin & ²Mariaty Ibrahim
jenevaaugustin08.ur@gamil.com

¹Student of Business Administration Courses, Faculty of Social and Political Science
University of Riau

²Lecturer of Business Administration, Faculty of Social and Political Science
University of Riau

Abstract

This study aims to determine the effect of Capital Structure, Investment on Corporate Value in Pharmaceutical Companies Listed on Indonesian Stock Exchange (IDX). The ratio used to measure capital structure as independent variable is Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Longterm Debt to Assets Ratio (LDAR), and Longterm Debt to Equity Ratio (LDER). The ratio used to measure investment is Price Earning Ratio (PER). Meanwhile, the ratio used to measure Company Value is Price Book Value (PBV). The method used to observe the effect of capital structure, investment on corporate value is by using simple linear regression and multiple linear regression.

Data used in this research are secondary data, financial report and annual report annual report. The data listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for 5 years from 2011 to 2015. Sampling is done by purposive sampling, which is used is 7 companies. Data analysis using simple linear regression analysis, multiple linear analysis, t test, f test and coefficient of determination test. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 21.

The result of the analysis shows that capital structure variable only Debt to Assets ratio (DAR) which affects the value of pharmaceutical companies of research sample that listed in Indonesia Stock Exchange, and investments variable does not affect the value of pharmaceutical companies of research sample that listed in Indonesia Stock Exchange. The result of simultaneous research shows there is influence from capital structure variable, investments on the value of Pharmaceutical company of research sample listed in Indonesian Stock Exchange (IDX).

Keywords : capital structure, investment, corporate value

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik. Hal ini dikarenakan setiap perusahaan berusaha untuk dapat mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan meningkatkan kemakmuran pemilik serta pemegang saham melalui peningkatan dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan, dan semakin tinggi nilai perusahaan maka perusahaan akan memiliki kemajuan.

Nilai perusahaan merupakan nilai aktual per lembar saham yang akan di terima apabila aset perusahaan dijual sesuai harga saham. **Githman (2006)**. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* adalah untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (value of the firm) **Salvatore (2005)**. Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat – surat berharga **Martono (2004)**. Dari teori teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin melalui harga saham di pasar. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan akan turun. *Price Book Value* mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan dimasa yang akan datang, dan tercermin dari harga saham yang dibayarkan oleh investor untuk setiap

rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

Menurut **Ambarwati (2010)**, menyatakan struktur modal merupakan kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Tujuan jangka panjang pada struktur modal akan dapat berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan sehingga menimbulkan struktur modal yang optimal.

Teori struktur modal menjelaskan tentang konsep pendanaan (*Financing Decision*) yang menyangkut sumber sumber dana / modal, yang di dalam neraca berada dalam sisi passiva. Penetapan perimbangan pembelanjaan yang terbaik bagi perusahaan atau penetapan struktur modal yang optimal. **Yudiana (2013)** mengatakan Struktur modal yang optimal adalah perimbangan hutang jangka panjang dan dan modal sendiri dengan biaya modal rata-rata, sehingga menghindari kepailitan.

Menurut **Toto Prihadi (2010)** menyatakan investasi merupakan salah satu keputusan utama keuangan. Keputusan investasi biasanya memerlukan dana yang sangat besar, sehingga perlu analisis yang mendalam sebelum menjalankan investasi. Salah satu sifat dasar investasi adalah adanya ketidakpastian di waktu yang akan datang. Pengeluaran investasi terjadi sekarang, sementara hasilnya baru dapat diharapkan di waktu yang akan datang.

Investasi merupakan sesuatu yang penting bagi perusahaan, hal ini disebabkan karena akan berpengaruh langsung kepada perusahaan. Dampak yang akan ditimbulkan oleh investasi tersebut akan berhubungan dengan jangka panjang pada sebuah perusahaan. Investasi juga akan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan adanya saham yang selalu meningkat akan meningkatkan laba perusahaan. Semakin meningkatnya laba perusahaan akan mencerminkan kenaikan nilai perusahaan **Yudiana (2013)**.

Perusahaan yang menarik untuk diteliti adalah perusahaan Farmasi. Obat – obatan dan alat – alat kosmetik kebanyakan di produksi oleh perusahaan farmasi. Akan tetapi, terdapat berbagai ancaman yang ada di perusahaan farmasi tersebut. Seperti banyaknya bahan baku yang di impor kedalam perusahaan tersebut sehingga mengakibatkan harga produk yang dikeluarkan menjadi relatif mahal yang akan menjadi tantangan terbesar bagi perusahaan farmasi. Walaupun dengan harapan laju pertumbuhan industri farmasi akan terus berada diatas proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional.

Ketergantungan impor barang bahan baku memang terjadi diakibatkan karena banyaknya investasi yang masuk kebanyakan masih pada sektor hilir atau sektor luar negeri. Sehingga pada bagian sektor hulu atau dalam negeri sangat sedikit investasi yang terjadi pada perusahaan farmasi. Di sebabkan kebanyakan barang bahan baku yang di impor atas dasar belum mampu nya membuat bahan baku obat sendiri. Walaupun memiliki indusri farmasi yang mandiri sudah dimimpikan oleh pemerintah sejak lama.

Sektor ini akan semakin terpuruk jika tidak ada perbaikan yang cepat, sehingga akan berkaitan langsung dengan laba perusahaan ataupun kemajuan nilai perusahaan. Semakin melemahnya nilai perusahaan pada industri farmasi ini akan berdampak pada prospek jangka panjang. Nilai perusahaan ini akan berdampak kepada investasi yang terjadi di bagian hulu dan akan berdampak kepada struktur modal perusahaan. Apakah perusahaan menggunakan modal sendiri ataupun menutupi modal nya dengan modal asing. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti di Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik melakukan penelitian lanjutan dengan judul penelitian **“Pengaruh Struktur Modal dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalahnya adalah **“Bagaimana pengaruh struktur modal dan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015 ?”**.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Untuk menganalisis struktur modal pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011 - 2015

2. Untuk menganalisis investasi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015
3. Untuk menganalisis nilai perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang terdiri dari *debt to assets ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *longterm debt to assets ratio (LDAR)*, dan *Longterm debt to equity ratio (LDER)* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh investasi yang terdiri dari *price earning ratio (PER)* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal yang terdiri dari DAR, DER, LDAR, LDER dan investasi yang terdiri dari PER secara simultan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
Penelitian ini berguna bagi penulis untuk

menambah pengetahuan dalam penerapan ilmu dan teori yang telah dipelajari selama di perguruan tinggi.

2. Bagi Pembaca
Bagi pembaca dan pihak lain yang berkepentingan, dari hasil penelitian diharapkan menjadi bahan informasi, khususnya mahasiswa untuk penelitian tentang pengaruh struktur modal dan investasi terhadap nilai perusahaan
3. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dibutuhkan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
4. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan.

KONSEP TEORI

Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan ikhtisar- ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebuah organisasi perusahaan dalam satu periode waktu tertentu. **Samryn,S.E (2012)**. Menurut **Mariaty Ibrahim (2011)** laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode

tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan tertentu adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini.

Bentuk – Bentuk Laporan keuangan

1. Neraca atau balance sheet adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat yang merupakan nilai perusahaan pada waktu tertentu.
2. Laporan laba rugi atau income statement membandingkan pendapatan terhadap beban pengeluarannya untuk menentukan laba (atau rugi) bersih.
3. Laporan arus kas, berarti arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.
- 4.

Pengertian Struktur Modal

Modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-

hutangnya. **Munawir (1993)**. Menurut **Sudana (2011)** “ struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri”. Sedangkan menurut **Ambarwati (2010)** struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal.

Komponen Struktur Modal

1. Modal Asing atau Hutang jangka panjang

Modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang jangka waktunya umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini

pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi)

2. Modal Sendiri (*shareholder Equity*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan tertanam dalam jangka waktu tertentu lamanya. Modal sendiri ini berasal dari sumber intern maupun ekstern, sumber intern di dapat dari

keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan sumber ekstern berasal dari modal pemilik perusahaan

Teori- Teori Struktur Modal

1. Teori MM Tanpa Pajak

Teori struktur modal modern yang pertama adalah teori Modigliani dan Miller (Teori MM). Mereka berpendapat bahwa struktur

modal tidak relevan atau tidak memengaruhi nilai perusahaan

2. Teori MM dengan pajak

Teori MM tanpa pajak dianggap tidak realistis dan kemudian MM memasukkan faktor pajak ke dalam teorinya. Pajak dibayarkan kepada pemerintah, yang berarti merupakan aliran kas keluar. Hutang bisa digunakan untuk menghemat pajak, karena bunga bisa dipakai sebagai pengurang pajak.

3. Teori *Trade-Off*

Model *trade-off* dikembangkan oleh Baxter (1967), Kraus and Litzenberger (1973) dan Kaaro (2002), yang mencoba menguji pendapat MM dengan menghubungkan asumsi-asumsi MM dengan biaya kebangkrutan (*financial distress cost*) yang mana hal itu dapat meningkat sebanding dengan *leverage*

4. Teori Miller Model

Pada tahun 1997 Miller menyatakan dukungannya terhadap MM dengan menampilkan struktur modal yang juga meliputi *personal taxes* dari penghasilan saham dan obligasi selain *corporate taxes*

5. *Signaling Theory*

Pada mulanya MM berasumsi bahwa antara investor dan amanger memiliki informasi yang sama, namun pada kenyataannya manager memiliki informasi yang lebih besar dibandingkan investor.

Pengukuran Struktur Modal:

a. Debt to assets ratio (DAR)

Rasio DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva **Kasmir (2010)**.

Semakin tinggi ratio DAR berarti semakin besar jumlah pinjaman modal yang

digunakan untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. perhitungan

DAR dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

Debt to Equity Rasio (DER)

Rasio DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik

perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal

sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang **Kasmir (2010)**. Semakin tinggi

DER berarti modal sendiri yang digunakan semakin sedikit dibandingkan

dengan hutang. perhitungan DER dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Rasio LDAR adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang perusahaan dengan jumlah

seluruh kekayaan atau aktiva perusahaan **Syamsuddin (2009)**. Perhitungan LDAR dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{LDAR} = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{total aktiva}}$$

Rasio LDER digunakan untuk mengukur besar kecilnya penggunaan utang

jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin

besar rasio semakin mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin

tinggi, dan sebaliknya **Sudana (2011)**. Perhitungan LDER dilakukan dengan

menggunakan rumus :

$$\text{LDER} = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

A. Pengertian Investasi

Pada suatu perusahaan yang sedang beroperasi akan memerlukan investasi

yang akan membuat perusahaan tersebut dapat terus beroperasi. Pada dasarnya melakukan investasi adalah untuk mendapatkan kenaikan nilai perusahaan **Salvatore (2005)**. Investasi merupakan Sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk membeli aktiva rill atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dimasa yang akan datang.

Haming dan Basalamah (2010).

Pengukuran Investasi

Rasio tersebut digunakan untuk mengindikasikan bagaimana pasar saham dapat menunjukkan kinerja dan prospek terhadap pendapatan perusahaan.

$$\text{PER} = \frac{\text{Closing Price/ Harga Pasar per Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual **Sudana (2015)**. fakta menunjukkan bahwa nilai kekayaan yang ditunjukkan pada neraca tidak memiliki hubungan dengan nilai pasar dari perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki kekayaan yang tidak bisa di laporkan dalam neraca seperti manajemen yang baik, reputasi yang baik dan prospek yang cerah **Erlangga (2009)**.

Pengukuran Nilai Perusahaan

PER digunakan untuk mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal (**Sudana, 2011**).

PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{harga pasar perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini merupakan tempat

diperolehnya data-data yang diperlukan. Objek penelitian adalah sub sektor Farmasi yang sudah *go public* dan *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 dan dari data yang didapatkan terdiri dari 10 perusahaan kemudian disampel menjadi 7 perusahaan dengan ketentuan pemilihan data yang memiliki tingkat tinggi rendahnya laba yang di dapatkan oleh perusahaan tidak cenderung mengalami keterpurukan yang akan menggambarkan nilai perusahaan itu sendiri, serta lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau. Karena di Bursa Efek Indonesia data keuangan secara keseluruhan setiap cabang kantor diseluruh indonesia digabungkan dan dapat mudah para pemegang saham melihat pergerakan saham mereka masing-masing di Bursa Efek Indonesia.

2. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya **Sugiyono (2013)**. Populasi dalam penelitian ini adalah sub

sektor farmasi yang *go public* yang terdaftar di BEI.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (Sugiyono, 2013). Dari 10 perusahaan, yang diambil sampel oleh peneliti adalah 7 perusahaan dan 5 periode berdasarkan kebutuhan penelitian.

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini berdasarkan definisi diatas antara lain :

1. Perusahaan Sub Sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan periode pengamatan tahun 2011-2015.

2. Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang memiliki peningkatan laba perusahaan cenderung baik dalam hal fluktuasi 2011-2015

3. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Data

laporan keuangan dan data harga saham perusahaan farmasi yang dijadikan sebagai objek penelitian yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di jalan jendral sudirman no 73 pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id. lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

4. Analisis Data

1. Analisis Rasio Keuangan

A. Struktur Modal

1. *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

3. *Longterm Debt to Assets Ratio* (LDAR)

$$LDAR = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{total aktiva}}$$

4. *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER)

$$LDER = \frac{\text{total hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}}$$

B. Investasi

- Price Earning Ratio* (PER)

$$PER = \frac{\text{total closing price}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

C. Nilai Perusahaan

Price Book Value (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Priyatno 2008), Spersamaan dari model regresi berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Simultan : } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \dots$$

Keterangan :

Y : Nilai perusahaan

a : Konstanta

X₁ : Struktur Modal

X₂ : Investasi

B₁B₂ : koefisien masing-masing variable

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu Variabel independen (X) dengan variabel dependen

(Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Parsial : Y} \\ = a + bx \end{aligned}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X = Struktur Modal , Investasi

b = Koefisien regresi

4. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen yang ditunjukkan pada presentase. Dalam penelitian ini, nilai adjusted R^2 yang digunakan adalah adjusted R^2 karena merupakan salah satu indikator untuk mengetahui pengaruh suatu penambahan variabel independen kedalam suatu persamaan regresi. Peneliti menggunakan adjusted R^2 karena jika jumlah variabel independen lebih dari dua variabel, lebih baik digunakan adjusted R^2 .

Rumus :

$$\text{Parsial} : R^2 = \frac{b(n\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{n\sum Y - (\sum y)^2}$$

$$\text{Simultan} : R^2 = \frac{n(a\sum Y + b_1\sum X_1 Y + b_2\sum X_2 Y - (\sum Y)^2)}{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

5. Uji Hipotesis

Uji t (uji koefisien regresi parsial)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien determinasi

n = jumlah banyaknya subjek

Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara secara simultan terhadap variabel dependen **Priyatno (2008)**.

Perhitungan nilai f_{hitung}

$$f = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

k : banyaknya variabel independen.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015 maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel struktur modal yang menggunakan ukuran DAR, DER, LDAR, LDER, umumnya perusahaan menggunakan utang untuk mendanai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel nilai investasi umumnya mendapatkan PER yang tinggi sehingga kemungkinan perusahaan untuk tumbuh dan dapat meningkatkan nilai perusahaan juga tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan variabel nilai perusahaan yang menggunakan ukuran PBV umumnya mendapatkan PBV yang cukup tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang juga tinggi.
4. Berdasarkan hasil uji regresi linear DER, LDAR, dan LDER secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian tahun 2011 – 2015.
5. Berdasarkan hasil uji regresi linear PER secara parsial

tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian tahun 2011 – 2015.

6. Berdasarkan hasil uji regresi linear DAR, DER, LDAR, LDER dan PER secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode penelitian tahun 2011 – 2015.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan – kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada Investor, Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempertimbangkan informasi lainnya. Misalnya nilai perusahaan, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan dan lain – lain.
2. Bagi kalangan akademik dan peneliti selanjutnya :
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas seperti pada peneliti sebelumnya misalnya variabel pertumbuhan penjualan, profitabilitas, kebijakan deviden, dan kebijakan hutang, sehingga nilai Adjusted R square dapat

ditingkatkan dan permodalan serta investasi menjadi baik karena pada penelitian ini Adjusted R square sangat kecil hanya sebesar 0,296 berarti hanya 29,6 % nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh DAR,DER, LDAR, LDER, dan PER sedangkan sisanya 70,4 % di jelaskan oleh variabel lain.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian dan

tahun pengamatan sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih

baik.

DAFTAR PUSTAKA

Utami, Rahmawati. 2017 “ *Pengaruh Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman)*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau. Pekanbaru

Brigita, Gea. 2017 “ *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur)*”, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau. Pekanbaru

Brigham, F, dan Houston. 2001 “ *Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedelapan, Jakarta: Erlangga

Brigham, F, dan Houston. 2001 “ *Manajemen Keuangan*”, Edisi Kesebelas, Jakarta: Erlangga

Kasmir, 2010 “ *Analisis Laporan Keuangan*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Weston J.F dan E.F Brigham, 1998. “*Essentials Of Managerial Finance*”, Chicago: Dryden Press

Farah, Margaretha 2007. “*Manajemen Keuangan*”, edisi kedua, cetakan kedua. Jakarta Gramedia Widiasarana Indonesia

PT Bursa Efek Indonesia (BEI). *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* 2011,2012,2013,2014, dan 2015. Pekanbaru

Fama (1978) dalam Susanti (2010). “ *Pengaruh Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Survei pada Perusahaan Sektor Farmasi)*”, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) , Vol. 30 Januari 2016

Munawir, 1990. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Keempat. Cetakan Ketiga Belas.Liberty. Yogyakarta

Drs. Martono, SU, 2001. “*Manajemen Keuangan*”. Edisi Pertama. Cetakan Pertama, September 2001. Ekonisia, Yogyakarta

Manullang, Marihot, 2005. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Andi Offset, Yogyakarta

Drs. D. Harjito , Agus , 2001. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Pertama. Cetakan Pertama, September 2001. Ekonisia, Yogyakarta

J. Fred Weston, 1985. “*Manajemen Keuangan*”, Edisi Kedelapan. Edisi Revisi, Binarupa Aksara

- Drs. Halim Abdul, MM, Ak, 2005.
“*Analisis Investasi*”, Edisi kedua,
Salemba Empat, Jakarta.
- Toto Prihadi, 2010. “*Analisis
Investasi*” BFE Jakarta, Jakarta
Pusat
- Eka, Fitria Yudiana, 2013. “Dasar –
Dasar Manajemen Keuanagan”
Ombak, Yogyakarta.
- Drs. Syamsuddin, Lukman, 2009.
“Manajemen Keuangan
Perusahaan (Edisi Baru), PT Raja
Grafindo Persada, Jakarta.